

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Potensi erosi pada berbagai pengguna lahan di Kapanewon Panggang dengan Nilai A desa Giriharjo terendah 0,102 ton/ha/tahun dan tertinggi 2304,680 ton/ha/tahun, desa Girisuko Nilai A terendah 0,131 ton/ha/tahun dan tertinggi 2947,847 ton/ha/tahun, Desa Girikarto Nilai A terendah 7,916 ton/ha/tahun dan tertinggi 2304,680 ton/ha/tahun, Desa Girimulyo Nilai A terendah 0,792 ton/ha/tahun dan tertinggi 2304,680 ton/ha/tahun, Desa Girisekar dengan Nilai A terendah 0,792 ton/ha/tahun dan tertinggi 2304,680 ton/ha/tahun, Desa Giriwungu dengan Nilai A terendah 0,102 ton/ha/tahun dan tertinggi 2304,680 ton/ha/tahun.
2. Tingkat bahaya erosi di Kapanewon Panggang dengan kategori sangat Ringan seluas 1184,28 Ha, Ringan seluas 1074,65 Ha, Sedang seluas 1831,70 Ha, Berat seluas 2411,01 Ha, dan Sangat Berat seluas 2628,38 Ha. Faktor yang paling mempengaruhi besarnya erosi yaitu faktor penggunaan lahan dan panjang kemiringan lereng.
3. Konsep pengelolaan lahan untuk mengurangi besar erosi dapat dilakukan dengan berdasarkan tutupan lahan yaitu pada pemukiman dengan perlu adanya daerah resapan air sehingga mengurangi limpasan permukaan didaerah pemukiman selain itu perlu ditambahkan ruang terbuka hijau dikawasan pemukiman. Pada penggunaan lahan sabana dengan perlu ditambahkan vegetasi dan tanaman penutup tanah yang mampu mengurangi

aliran permukaan tanah dan mampu mengikat partikel tanah sehingga konservasi vegetatif sangat baik untuk mengurangi erosi. Berdasarkan Panjang dan Kemiringan Lereng, arahan konservasi lahan yang dapat diterapkan yaitu konservasi mekanik dengan membuat teras bangku dan guludan batu.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Masyarakat hingga pemerintah melakukan konservasi lahan untuk mencegah bencana alam serta meningkatkan produktivitas lahan.
2. Melakukan konservasi lahan dengan benar sesuai prinsip-prinsip konservasi dengan tidak melakukan tindakan konservasi yang justru menyebabkan kerusakan lahan.